

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) atau program magang merupakan bagian penting dari pendidikan di banyak lembaga pendidikan formal, baik di tingkat sekolah menengah maupun perguruan tinggi. PKL memberikan kesempatan bagi siswa dan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman langsung di dunia kerja, mengembangkan keterampilan praktis, serta memahami lebih dalam bidang studi yang mereka pelajari. Selain itu, program ini juga berperan dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa, baik soft skills maupun hard skills (Lutfia & Rahadi, 2020).

Perusahaan Perseroan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk disingkat PT Telkom Indonesia Tbk adalah sebuah badan usaha milik negara Indonesia yang bergerak di bidang teknologi informasi dan komunikasi, berkedudukan dan berkantor pusat resmi di Bandung dan berkantor pusat operasional di Jakarta, dan memiliki Divisi Regional di berbagai daerah, salah satunya PT. Telkom Divisi Regional V.

Mulai tanggal 1 Juli 2024, Telkom telah melakukan transformasi dengan memperkecil jumlah regional dari 7 menjadi 5. Telkom Regional V kini menjadi Telkom Regional III. Sebagian dari karyawan di Telkom Regional yang sebelumnya mengelola infrastruktur, telah dipindahkan ke anak perusahaan yaitu PT Telekomunikasi Infrastruktur (PT TIF). Wilayah operasional yang awalnya meliputi Jawa Timur, Bali, dan Kepulauan Nusa Tenggara, kini juga mencakup Jawa Tengah (Hanif, 2024).

Di wilayah ini terdapat 5.200 alpro yang berusia lebih dari 20 tahun dan dikelola oleh 203 orang skuad yang menangani 595.042 item pemeliharaan setiap tahunnya. ReCME hadir untuk mengakomodasi manajemen inventaris dan analitik sederhana dalam satu basis data. Sistem ini memiliki fitur *scan QR* untuk pendataan perangkat dalam bentuk *barcode*, penambahan foto sebagai bukti pemeliharaan, sistem penjadwalan terintegrasi untuk pemeliharaan yang terkontrol, melakukan *review* hasil pekerjaan para skuad dengan komprehensif

dan memberikan rating bintang untuk terhadap kinerja para skuad.

Namun, ditemukan kebutuhan baru dari Sub Unit DEFA terkait dengan ReCME yang saat ini sudah berjalan. Dikarenakan proses *Change Release Activity* atau CRA masih dilakukan secara manual, dengan memanfaatkan Telegram sebagai media komunikasi. Hal ini memiliki beberapa kelemahan, terutama dalam hal keamanan dan keandalan penyimpanan data perusahaan. Selain itu, informasi yang disimpan di Telegram sulit untuk diintegrasikan dengan sistem lain dan tidak menyediakan fitur manajemen perubahan yang terstruktur, sehingga dapat mengakibatkan ketidakefisienan dan potensi kesalahan dalam proses CRA. Oleh karena itu, diperlukan digitalisasi dalam proses bisnis tersebut. Dengan demikian, implementasi CRA yang telah terdigitalisasi diharapkan menjadi lebih efektif dan efisien, baik bagi karyawan maupun perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, memiliki beberapa rumusan masalah antara lain:

1. Bagaimana merancang dan mengembangkan CRA yang efektif dan efisien menggunakan framework Laravel 6?
2. Bagaimana pengembangan dan digitalisasi CRA dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam manajemen perubahan sistem di Telkom Regional V?

1.3 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan PKL ini adalah:

1. Melakukan pengembangan CRA pada aplikasi ReCME menggunakan framework Laravel 6.
2. Mengimplementasikan CRA yang terdigitalisasi dalam ReCME untuk memastikan bahwa setiap modifikasi pada sistem infrastruktur dilakukan dengan aman dan efektif, serta mendukung stabilitas dan kinerja operasional perusahaan.

1.4 Manfaat

Pelaksanaan kegiatan PKL ini menghasilkan fitur CRA pada website ReCME dengan beberapa manfaat antara lain:

1. Membantu dalam proses CRA secara *online* berbasis *website*.
2. Meningkatkan efisiensi, keamanan, dan efektivitas dalam proses CRA, serta mendukung operasional perusahaan menjadi lebih stabil dan responsif terhadap kebutuhan bisnis.

BAB II

GAMBARAN UMUM TEMPAT PKL

2.1. Profil Organisasi

PT Telkom Divisi Regional V (Persero) Tbk (Telkom) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Pemegang saham mayoritas Telkom adalah Pemerintah Republik Indonesia sebesar 52.09%, sedangkan 47.91% sisanya dikuasai oleh publik. Saham Telkom diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode “TLKM” dan New York Stock Exchange (NYSE) dengan kode “TLK” Dalam upaya bertransformasi menjadi digital telecommunication company, Telkom Group mengimplementasikan strategi bisnis dan operasional perusahaan yang berorientasi kepada pelanggan (*customer-oriented*). Transformasi tersebut akan membuat organisasi Telkom Group menjadi lebih lean (ramping) dan agile (lincah) dalam beradaptasi dengan perubahan industri telekomunikasi yang berlangsung sangat cepat. Organisasi yang baru juga diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam menciptakan customer experience yang berkualitas. Kegiatan usaha Telkom Group bertumbuh dan berubah seiring dengan perkembangan teknologi, informasi dan digitalisasi, namun masih dalam koridor industri telekomunikasi dan informasi. Hal ini terlihat dari lini bisnis yang terus berkembang melengkapi legacy yang sudah ada sebelumnya. Telkom mulai saat ini membagi bisnisnya menjadi 3 Digital Business Domain:

1. Digital Connectivity: Fiber to the x (FTTx), 5G, Software Defined Networking (SDN)/ Network Function Virtualization (NFV)/ Satellite
2. Digital Platform: Data Center, Cloud, Internet of Things (IoT), Big Data/ Artificial Intelligence (AI), Cybersecurity
3. Digital Services: Enterprise, Consumer.

Dengan pembagian bisnis ini, Telkom Group terus berupaya untuk memperkuat posisinya sebagai pemimpin di industri telekomunikasi dan teknologi di Indonesia serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan ekonomi digital nasional.

2.2. Tujuan, Visi dan Misi Telkom Indonesia Divisi Regional

Tujuan: Mewujudkan bangsa yang lebih sejahtera dan berdaya saing serta memberikan nilai tambah yang terbaik bagi para pemangku kepentingan.

Visi: “Menjadi Perusahaan yang unggul dalam penyelenggaraan TIMES di kawasan regional”

Misi:

- Menyediakan layanan TIMES yang berkualitas tinggi dengan harga yang kompetitif.
- Menjadi model pengelolaan korporasi terbaik di Indonesia.